

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan atau proses menghapuskan pembatasan dan peraturan bidang pers di awal era reformasi 1998 disambut luar biasa oleh Insan Pers Indonesia. Puluhan penerbitan baru bermunculan. Keadaan ini pun menguntungkan masyarakat. Mereka sebagai pembaca berita dapat memilih informasi yang lebih bervariasi. Media massa menawarkan berita yang beragam, misalnya; pendidikan, ekonomi, politik, kriminal, hingga mistik.¹

Keberadaan media massa sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup masyarakat. Ia tidak lagi sebatas berbagai sumber jenis informasi, melainkan bisa berfungsi sebagai lembaga ekonomi (UU No.4 tahun 1999, Bab II, Pasal 3) Fungsi media massa yang begitu strategis membuat prospek bisnis dalam industri media massa terbuka lebar.

Jenis media massa, khususnya media cetak, beragam, yaitu : koran atau surat kabar, majalah, tabloid dan sebagainya tetapi koran lebih populer dari yang lainnya. Berdasarkan sirkulasi, segmentasi dan pangsa pasar, koran terbagi lima kelompok, yakni : koran komunitas, koran lokal, koran nasional, koran regional dan koran internasional.² Di Indonesia ada dua tipe koran yang lebih banyak menghiasi bisnis media cetak. Pertama, koran nasional. Jenis koran ini ialah memiliki *Covered area* atau jangkuan lebih luas. Koran nasional bisa mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia dan biasanya berkedudukan di ibukota negara, misalnya : Kompas, Tempo, Seputar Indonesia, Media Indonesia dan lain-lain. Kedua, koran lokal. Ciri koran lokal adalah berada didaerah (Provinsi/Kabupaten/ Kota) dan memiliki *Covered area* yang lebih sempit. Muatan atau *content* koran jenis ini lebih didominasi oleh berita lokal. Seperti

¹ Syah, Sikirit. *Media Massa di bawah Kapitalisme*, (Yogyakarta : Pustaka Relajar, 1991, hal 140)

² Sumadiria, AS Haris. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana* (Bandung : Sembiosa Rekatama Media, 2004, hal. 166-167)

koran/harian yang ada di Riau yaitu Riau Pos, Haluan Riau, Media Riau, Tribun, dan Tribun Pekanbaru.

Pada umumnya baik lokal maupun nasional, koran terbit setiap hari secara periodik, teratur dan berkelanjutan. Oleh karena itu, koran bisa ditemui setiap saat. Sebagai bagian dari produk jurnalistik, koran memuat empat unsur yaitu berita (*news*), komentar (*views*), iklan (*advertisement*) dan publisitas (*publicity*).³ Keempat unsur tersebut dipadukan menjadi satu dan menjadi kekuatan dalam menjaga keberlanjutan penerbitan suatu koran.

Tidak setiap kejadian atau fenomena mengandung nilai berita (*news value*) dan layak ditulis sebagai berita. Ada ukuran dan penilaian agar suatu kejadian dapat ditulis sebagai berita. Kualitas berita dari surat kabar akan menentukan kualitas surat kabar itu sendiri.

Kini keberadaan koran tidak bisa dipandang sebelah mata. Sebagai bagian dari produk pers, koran sudah menjadi salah satu bagian terpenting dari kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut teori demokrasi, koran telah menjadi pilar keempat demokrasi di samping tiga pilar demokrasi lainnya (eksekutif, legislatif, dan yudikatif).⁴

Secara ekonomi, koran memiliki prospek bisnis yang sangat menjanjikan. Informasi atau berita sebagai komoditas utama dalam industri koran sudah menjadi kebutuhan dasar manusia modern. Proses produksi berita pun relatif mudah. Maka tidak mengherankan, kalau banyak koran baru bermunculan.

Dewasa ini keberadaan koran semakin banyak bermunculan. Koran-koran tersebut berusaha untuk tetap bertahan di tengah persaingan pemberitaan yang semakin ketat. Koran dituntut untuk bisa menghadirkan informasi atau berita yang berkualitas kepada khalayak. Maka dari itu, mereka harus dikelola secara profesional dan bernilai *profit oriented* untuk menjamin keberlanjutan penerbitan koran tersebut. Harian Tribun Pekanbaru misalnya, koran ini mampu bersaing dengan koran lokal yang telah eksis lebih dulu, selain itu perlu menjaga kredibilitas isi berita.

³ Suhandang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik*, (Bandung: Nuansa. 2004, hal. 140)

⁴ Rais, Muhammad Amin. *Selamatkan Indonesia* (Yogyakarta : PPSK Pers. 2008. hal. 115)



Pada media koran, terdapat 3 faktor yang muncul dalam mengukur kredibilitas media, yaitu: keseimbangan dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *balance, report the whole story, objective, fair, accuracy*, kejujuran dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *honesty, believability, trustworthiness* dan kekinian dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *up to date, currency*, dan *timeliness*.⁵

Tribun Pekanbaru adalah sebuah surat kabar regional dibawah PT Riau Media Grafika, anak perusahaan dari kelompok Kompas Gramedia. Koran ini mempunyai wilayah edar di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Riau. Tribun Pekanbaru terbit pertama kali pada tanggal 18 April 2007.

Keberadaan Koran Tribun Pekanbaru sebagai media komunikasi memberikan sebuah pilihan atau alternatif dalam mengetahui dan mengerti berita suatu masyarakat, isu, atau pun kondisi kekinian yang terjadi. Keberadaan koran seperti Tribun Pekanbaru sangat membantu pembaca untuk mengetahui berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan di mana mereka berada. Pada persoalan ini, dapat dilihat bahwa fungsi koran atau harian sangat besar dan dibutuhkan dalam rangka melengkapi fasilitas informasi yang hadir selama ini.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Harian Tribun Pekanbaru Dalam Mempertahankan Kredibilitas Isi Berita**”

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memudahkan dalam memahami penelitian yang akan dilakukan, berikut dijelaskan istilah-istilah yang akan digunakan:

1. Strategi adalah sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁶
2. Harian Tribun Pekanbaru merupakan salah satu media masa yang ada di Kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan Imam Munandar Pekanbaru

⁵ Anwar, Rosihan. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2004, Hal. 86)

⁶ Kusnadi. *Pengantar Manajemen Strategi*. (Malang : Universitas Brawijaya, 2000, hal. 35)

3. Kredibilitas adalah kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan.⁷
4. Berita adalah sesuatu yang terkini (baru) yang di pilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga menarik minat bagi pembaca.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Harian Tribun Pekanbaru Dalam Mempertahankan Kredibilitas Isi Berita?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Harian Tribun Pekanbaru Mempertahankan Kredibilitas Isi Berita

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa UIN Suska Riau jurusan ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik tentang penggunaan analisis SWOT dalam mengukur kredibilitas isi berita.

b. Secara praktis

Hasis penelitian ini untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi serta untuk menjadi masukan bagi harian Tribun Pekanbaru.

⁷ Muda, Deddy Iskandar. *Jurnalisme Televisi*, (Bandung: Rosda, 2003, hal 86)

⁸ Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Praktis*, (Bandung : Rosda, 2000, hal 5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam memahami penelitian ini maka Sistematika penulisan dibuat sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian

BAB II : TINJAUAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori yang berkaitan dengan strategi, strategi media cetak, isi berita dan kredibilitas isi berita

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian, objek penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian mengenai strategi Harian Tribun Pekanbaru dalam mempertahankan kredibilitas isi berita

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran